

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah melakukan pengkajian yang mendalam dan menggali berbagai informasi terkait Rumah Adat Bajawa, maka hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

##### 1. Aktivitas etnomatematika

Teridentifikasi adanya aktivitas etnomatematika yang berkembang dalam kehidupan masyarakat Desa Borani dalam proses pembangunan rumah adat. Aktivitas tersebut yang ditemukan pada masyarakat mencakup aktivitas pengukuran, perhitungan, serta perancangan dan pendesainan bangunan. Saat mengukur, masyarakat menggunakan bambu atau yang lazim disebut Lat sebagai alat ukur dalam membuat persegi. Dalam hal perhitungan, masyarakat telah menggunakan aktivitas berhitung ketika mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembangunan rumah adat seperti banyaknya tiang, papan kayu, dan bambu yang akan digunakan. Aktivitas berhitung dan mengukur ini dapat dijumpai dalam tahap perencanaan, perancangan, serta proses pelaksanaan pembangunan Rumah Adat Bajawa.

##### 2. Unsur-Unsur Matematis yang Terkandung dalam Rumah Adat Bajawa.

Unsur-unsur matematis yang terkandung dalam rumah adat Bajawa (Sa'o) memiliki keterkaitan erat dengan konsep geometri, yang meliputi sudut, persegi, persegi panjang, segitiga, serta trapesium. Sudut siku-siku terdapat pada ruang inti dan ukiran yang terdapat pada dinding, sementara sudut lancip dan sudut tumpul

ditemukan pada bagian atap rumah. Persegi dapat dilihat pada bentuk dasar ruang inti rumah adat Bajawa; persegi panjang dapat dilihat pada ukiran dinding; sedangkan segitiga dan trapesium terdapat pada atap Rumah Adat. Persegi, persegi panjang, segitiga, dan trapesium termasuk dalam materi segiempat dan segitiga di kelas VII.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dibuat, terdapat beberapa hal penting yang perlu disampaikan:

1. Penelitian ini hanya difokuskan untuk menemukan dan mengidentifikasi nilai-nilai matematis yang terkandung dalam Rumah Adat Bajawa (Sa'o) serta sebagai sumber belajar secara umum tanpa mempertimbangkan tingkatan atau jenjang pendidikan tertentu. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat lebih memfokuskan eksplorasi etnomatematika sesuai dengan tingkatan pendidikan tertentu.
2. Guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang saat ini lebih menitikberatkan pada aspek kebudayaan, akan sangat bermanfaat apabila dikembangkan sebuah modul yang dikaitkan dengan etnomatematika agar peserta didik lebih mengenal dan mencintai budayanya sendiri.